

PENGARUH KOMPETENSI, TEKANAN KETAATAN DAN KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP AUDIT JUDGMENT

Muhammad Yusuf

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia

Jl. Kayu Jati Raya No. 11A, Rawamangun – Jakarta 13220, Indonesia

muh.yusuf.se.m.ak@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah pengaruh kompetensi, tekanan ketaatan, dan kompleksitas tugas terhadap audit judgment (studi empris pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Pusat dan Jakarta Timur). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif hubungan kausal pendekatan kuantitatif, yang diukur dengan menggunakan metode berbasis regresi linier berganda dengan SPSS versi 23. Sampel ditentukan berdasarkan metode purposive sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 66 responden dari 12 Kantor Akuntan Publik di Jakarta Pusat dan Jakarta Timur. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan metode survei dengan menyebarkan kuesioner secara langsung ke Kantor Akuntan Publik di Jakarta Pusat dan Jakarta Timur. Pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit judgment, tekanan ketaatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit judgment, kompleksitas tugas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit judgment. Kompetensi, tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap audit judgment.

Kata Kunci : Kompetensi, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Audit Judgment

I. Pendahuluan

Auditor harus mampu memepertanggungjawabkan atas proses audit yang telah dilakukan berdasarkan fakta, keterangan yang sah dan relevan dalam memberikan opini atas laporan keuangan. Laporan keuangan yang telah diaudit harus mencerminkan kepercayaan mengenai opini dan kualitas dari setiap informasi yang dihasilkan, oleh karena itu guna menanggapi informasi yang berhubungan dengan tanggung jawab dan risiko audit yang dihadapi auditor dibutuhkan *Judgment*. Seorang auditor dalam menjalankan proses audit harus memberikan opini dengan *judgment* berdasarkan kejadian-kejadian yang dialami oleh suatu perusahaan dimasa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang. Menurut Yustrianthe (2012:77) *audit judgment* adalah kebijakan auditor dalam menentukan pendapat mengenai hasil audit yang mengacu pada pembentukan suatu

gagasan, pendapat atau perkiraan mengenai suatu objek, peristiwa, status atau jenis peristiwa lain. Tepat atau tidaknya *judgment* akan menentukan kualitas hasil audit dan juga opini yang akan dikeluarkan oleh auditor. *Judgment* merupakan suatu kegiatan yang selalu dibutuhkan oleh auditor dalam melaksanakan setiap tahap penugasan audit.

Banyak faktor yang mempengaruhi *audit judgment*. Kompetensi yang dimiliki auditor diduga sebagai salah satu faktor yang sangat mempengaruhi *audit judgment*. Semakin berpengalaman seorang auditor dalam bidangnya, maka auditor dinilai mempunyai pengetahuan lebih dalam mengidentifikasi bukti atau informasi yang relevan dan tidak relevan untuk mendukung penugasan auditnya termasuk dalam pembuatan *audit judgment*-nya (Yustrianthe, 2012:74). Pernyataan tersebut didukung oleh Penelitian Raiyani dan Suputra (2014), yang menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap *audit judgment*. Namun pernyataan yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Primasari dan Azzahra (2015), yang menunjukkan bahwa kompetensi profesional tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*.

Tekanan ketaatan diduga mempengaruhi *audit judgment*. Auditor sering kali menghadapi tekanan ketaatan dalam melaksanakan proses audit yaitu kondisi dimana seorang auditor dihadapkan pada dilema penerapan standar profesi auditor. Tinggi rendahnya tekanan ketaatan yang alami seorang auditor akan mempengaruhi *audit judgment*. Ketidakkonsistenan penelitian mengenai pengaruh tekanan ketaatan terhadap *audit judgment*, diantaranya ditunjukkan oleh penelitian Yustrianthe (2012), yang menyatakan bahwa tekanan ketaatan sangat berpengaruh terhadap *audit judgment*. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Drupadi dan Sudana (2015), menunjukkan bahwa tekanan ketaatan berpengaruh negatif pada *audit judgment*. Namun pernyataan yang berbeda dari penelitian Agustini dan Merkusiwati (2016), yang menunjukkan bahwa tekanan ketaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit judgment*.

Kompleksitas tugas juga diduga mempunyai pengaruh dalam pembuatan *audit judgment*. Kompleksitas tugas bersifat penting dalam *audit judgment* karena adanya kecenderungan bahwa tugas melakukan audit adalah tugas yang banyak menghadapi persoalan kompleks. Keadaan dimana ketika seorang auditor memiliki tugas-tugas yang kompleks mengakibatkan terbagainya fokus auditor dalam menjalankan dan menyelesaikan setiap tugas, hal inilah yang dapat mempengaruhi auditor dalam memberikan *judgment*. Ketidakkonsistenan penelitian mengenai pengaruh kompleksitas tugas terhadap *audit judgment* diantaranya adalah penelitian Raiyani dan Suputra (2014), yang menyatakan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap *audit judgment*. Pernyataan lain ditunjukkan oleh penelitian Yustrianthe (2012), yang menyatakan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap *audit judgment* yang diambil oleh auditor, karena semakin besar kompleksitas tugas yang dihadapi oleh seorang auditor, maka logis jika semakin besar juga keraguan dan ketidakcermatan yang dihadapi sehingga terjadi kesalahan *judgment* yang dibuat auditor.

Penelitian mengenai *audit judgment* penting dilakukan karena dalam Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) paragraf 16 SA 200 (2013:SA 200.10), auditor harus menggunakan pertimbangan profesional dalam merencanakan dan melaksanakan audit atas laporan keuangan. Beberapa penelitian mengenai *audit judgment* juga menunjukkan ketidakkonsistenan dengan hasil yang berbeda-beda. Berdasarkan uraian tersebut *Audit Judgment* memiliki peranan penting dalam audit, oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi, Tekanan Ketaatan**

dan Kompleksitas Tugas terhadap *Audit Judgment* (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Pusat dan Jakarta Timur)”

II. Kajian Literatur

2.1. Kompetensi

Menurut Tandiontong (2016:172) “Kompetensi berhubungan dengan keahlian, pengetahuan dan pengalaman sehingga auditor yang kompeten adalah auditor yang memiliki pengetahuan, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai agar bisa berhasil menyelesaikan tugas auditnya”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kompetensi diartikan sebagai kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan sesuatu).

2.2. Tekanan Ketaatan

Menurut Yustrianthe (2012:76), “Tekanan Ketaatan adalah tekanan yang diterima auditor dari atasan maupun klien/*auditee* dengan maksud agar auditor menjalankan perintah atau keinginan atasan atau klien”. Pendapat lain menurut Yendrawati dan Mukti (2015:3) Tekanan ketaatan adalah jenis tekanan pengaruh sosial yang dihasilkan ketika individu dengan perintah langsung dari perilaku individu lain, dalam hal ini tekanan ketaatan diartikan sebagai tekanan yang diterima oleh auditor junior dari auditor senior atau atasan dan entitas yang diperiksa untuk melakukan tindakan yang menyimpang dari standar profesionalisme.

2.3. Kompleksitas Tugas

Menurut Yustrianthe (2012:76) “Kompleksitas Tugas adalah banyak dan beragamnya suatu tugas yang menjadikan tugas tersebut menjadi sulit dan membingungkan yang disertai dengan keterbatasan kemampuan atau keahlian dalam menyelesaikan tugas”. Sedangkan menurut Jamilah, dkk. (2007) dalam Fitriani dan Daljono (2012:4) menjelaskan terdapat dua aspek penyusun dari kompleksitas tugas, yaitu tingkat kesulitan tugas dan stuktur tugas.

2.4. *Audit Judgment*

Makna *Judgment* menurut kamus Inggris-Indonesia *Judgment* diterjemahkan sebagai pendapat, keputusan dan pertimbangan. Menurut Yutrianthe (2012:77) “*Audit Judgment* adalah kebijakan auditor dalam menentukan pendapat mengenai hasil audit yang mengacu pada pembentukan suatu gagasan, pendapat atau perkiraan mengenai suatu objek, peristiwa, status atau jenis peristiwa lain”. Pendapat lain menurut Rakhmalia (2013:23) “*Judgment* auditor merupakan suatu pertimbangan pribadi atau cara pandang auditor dalam menanggapi informasi berhubungan dengan tanggung jawab dan resiko audit yang akan dihadapi auditor yang akan mempengaruhi pembuatan opini akhir auditor terhadap laporan keuangan suatu entitas”. “Seorang akuntan (auditor) dalam proses audit memberikan opini dengan *judgment* didasarkan pada kejadian-kejadian masa lalu, sekarang dan yang akan datang” (Sitinjak, 2015:26).

2.5. Pengembangan Hipotesis

2.5.1. Pengaruh Kompetensi Terhadap Audit Judgment

Kompetensi audit memberikan pengaruh terhadap *judgment* auditor karena auditor yang kompeten merupakan auditor yang memiliki kemampuan, pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan *judgment* untuk memberikan keputusan mengenai hasil auditnya. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Raiyani dan Suputra (2014:436), yang menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit judgment*. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik kompetensi yang dimiliki auditor maka semakin baik *judgment* yang dihasilkan. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa seorang auditor harus memiliki kompetensi yang tinggi sehingga mampu menghasilkan *audit judgment* yang tepat. Seorang auditor yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang baik akan lebih mudah memahami lingkungan audit klien yang akan mempengaruhi *audit judgment*nya.

H_1 = Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit judgment*

2.5.2. Pengaruh Tekanan Ketaatan Terhadap Audit Judgment

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yustrianthe (2012:72), tekanan ketaatan sangat berpengaruh pada *audit judgment*. Auditor akan merasa berada dalam tekanan ketaatan pada saat mendapat perintah dari atasan ataupun permintaan klien untuk melakukan apa yang mereka inginkan yang mungkin bertentangan dengan standar dan etika profesi auditor. Dengan kata lain, auditor yang merasa berada dibawah tekanan akan menunjukkan perilaku *dysfunctional* dengan menyetujui melakukan kesalahan ataupun pelanggaran etika, termasuk dalam pembuatan *judgment*. Argumen tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jamilah, dkk (2007:15), menyatakan bahwa auditor dalam kondisi adanya perintah dari atasan dan tekanan dari klien untuk berperilaku menyimpang dari standar profesional, auditor junior cenderung akan mentaati perintah tersebut. Hal ini juga menunjukkan bahwa auditor junior tidak memiliki keberanian untuk tidak mentaati perintah atasan dan keinginan klien untuk berpindah walaupun instruksi tersebut tidak tepat.

H_2 = Tekanan ketaatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit judgment*

2.5.3. Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment

Kompleksitas tugas adalah tugas yang tidak terstruktur, sulit dan rumit yang dilakukan auditor yang akan menimbulkan kesalahan-kesalahan yang dapat terjadi sehingga auditor merasa mendapat tekanan yang mempengaruhi dalam menghasilkan *Judgment* yang tidak tepat. Kompleksitas Tugas yang tinggi cenderung dapat merusak *Judgment* yang dibuat oleh auditor. Menurut penelitian Yustrianthe (2012:80), menyatakan bahwa semakin besar kompleksitas tugas yang dihadapi oleh seorang auditor, maka logis jika semakin besar juga keraguan dan ketidakcermatan yang dihadapi sehingga terjadi kesalahan *judgment* yang dibuat auditor.

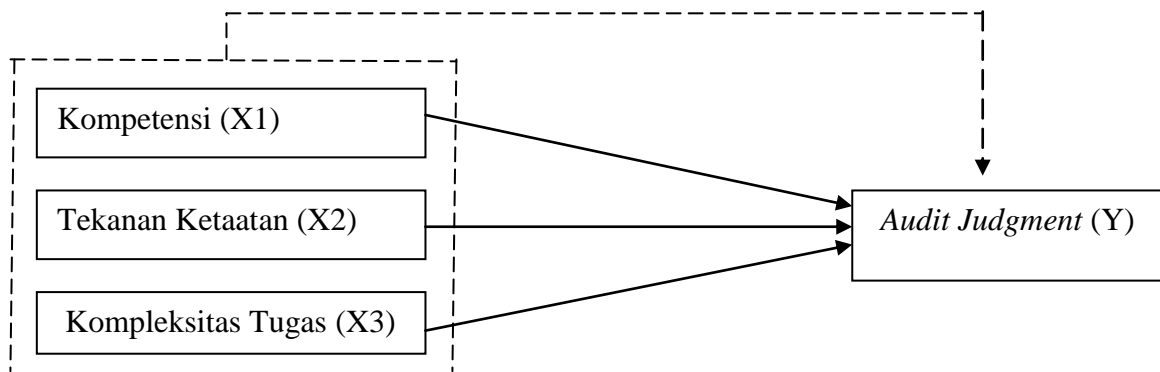
H_3 = Kompleksitas tugas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit judgment*

2.5.4. Pengaruh Kompetensi, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment

Kompetensi dibutuhkan oleh auditor dalam melaksanakan tugas auditnya, kompetensi yang cukup dapat menghasilkan *audit judgment* yang tepat dan sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dalam melakukan *judgment* auditor sering kali dihadapkan pada situasi tekanan ketaatan yaitu situasi yang membuat auditor dalam keadaan dilemma. Auditor akan merasa berada dalam tekanan ketaatan ketika auditor mendapat perintah dari atasan ataupun permintaan klien untuk melakukan apa yang mereka inginkan yang mungkin bertentangan dengan standar dan etika profesi auditor sehingga mempengaruhi *judgment* yang dihasilkan. Dalam melaksanakan tugas audit khususnya ketika auditor melakukan *judgment* auditor sering kali dihadapkan pada kompleksitas tugas yang rumit, menimbulkan kesalahan-kesalahan yang dapat terjadi sehingga mempengaruhi *judgment* auditor dan keadaan tersebut yang menuntut auditor untuk tetap melakukan dan menyelesaikan tugasnya dengan profesional.

H_4 = Kompetensi, tekanan ketaatan, dan kompleksitas tugas berpengaruh terhadap *audit judgment*

2.6. Kerangka Konseptual Penelitian



Sumber : Data diolah (2017)

Keterangan :

————— = Parsial

- - - - - = Simultan

III. METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif hubungan kausal. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat berupa pengaruh variabel independen kompetensi, tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas terhadap variabel dependen *audit judgment*. Peneliti menggunakan metode penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Dalam hal ini peneliti menggunakan kuisioner untuk pengambilan data dari sampel, sehingga ditemukan kejadian-kejadian yang relatif serta hubungan-hubungan antara variabel penelitian yang kemudian akan diolah menggunakan pendekatan kuantitatif.

3.2. Model Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis analisis regresi linier berganda. Menurut Ghozali (2016:8) analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Suharyadi dan Purwanto (2004:509) dalam Gonggom (2015:31), persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad (1)$$

3.3. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.3.1. Variabel Independen

1. Kompetensi

Menurut Tandiontong (2016:172) kompetensi berhubungan dengan keahlian, pengetahuan dan pengalaman sehingga auditor yang kompeten adalah auditor yang memiliki pengetahuan, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai agar bisa berhasil menyelesaikan tugas auditnya. Kompetensi mencakup mutu personal, pengetahuan auditor, keahlian khusus dan pengalaman auditor (Ariati, 2014:3). Instrumen yang digunakan untuk mengukur kompetensi terdiri dari indikator yang mengacu pada indikator yang digunakan dalam penelitian Ariati (2014). Indikator dalam penelitian ini terdiri dari 16 item pertanyaan kuesioner dan masing-masing item pertanyaan diukur dengan skala likert 5 poin.

2. Tekanan Ketaatan

Menurut Rosadi (2016:55) tekanan ketaatan adalah situasi dimana seseorang (auditor) berada di bawah pengaruh atau perintah dari orang yang mempunyai kekuasaan (atasan atau klien) yang mempengaruhi perilakunya. Instrumen yang digunakan untuk mengukur tekanan ketaatan dalam penelitian ini terdiri dari 8 item pertanyaan kuesioner yang diadopsi dari penelitian Rosadi (2016). Masing masing item pertanyaan diukur dengan menggunakan skala likert 5 poin.

3. Kompleksitas Tugas

Kompleksitas tugas merupakan keadaan dimana tugas audit yang tidak terstruktur, membingungkan, dan sulit. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kompleksitas tugas dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan kuesioner yang diadopsi dari penelitian Jamilah,dkk (2007) dengan menambah beberapa modifikasi pertanyaan pada kuesioner tersebut. Pertanyaan kuesioner terdiri dari 10 item pertanyaan. Masing-masing item pertanyaan diukur dengan skala likert 5 poin.

3.3.2. Variabel Dependen

1. Audit Judgment

Audit judgment adalah kebijakan dan pertimbangan auditor dalam menanggapi informasi yang mempengaruhi pembuatan keputusan pendapat auditor atas laporan keuangan suatu entitas berdasarkan objek atau peristiwa yang terjadi pada masa lalu, sekarang, dan masa datang dalam suatu perusahaan yang diaudit. Dalam penelitian ini Instrumen yang digunakan untuk mengukur *Audit judgment* diukur dengan menggunakan

pertanyaan kuesioner yang terdiri dari 12 item pertanyaan. Masing-masing item pertanyaan diukur dengan skala likert 5 poin.

3.4. Data dan Sampel Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yang digunakan peneliti ialah berupa kuesioner dengan mengajukan serangkaian pertanyaan tertulis yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti yang mewakili variabel-variabel yang akan diukur yaitu kompetensi, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas dan audit judgment secara langsung kepada auditor yang bekerja di KAP Jakarta Pusat dan Jakarta Timur pada periode 2017.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling*. Pertimbangan atau kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah responden yang meliputi Partner, Manager, Senior Auditor, dan Junior Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) wilayah Jakarta Pusat dan Jakarta Timur yang terdaftar pada Direktori Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) tahun 2016 dan memiliki kesediaan untuk diteliti dan pernah melakukan penugasan audit. Sampel dalam penelitian ini adalah 66 responden.

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

No	Nama KAP	Jumlah Kuesioner		
		Tersebar	Dapat Diolah	Keterangan
Jakarta Pusat				
1	KAP Richard Risambessy & Rekan	4	4	-
2	KAP Amachi, Arifin, Mardani & Muliadi	8	8	-
3	KAP Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan	5	5	-
4	KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto dan Rekan	15	15	-
5	KAP Mirawati Sensi Idris	5	5	-
6	KAP Jansen & Ramdan	5	5	-
7	KAP Drs. Subijanto Tjahjo	3	3	-
Jakarta Timur				
8	KAP Drs. Bambang Sudaryono & Rekan	3	3	-
9	KAP Erfan & Rakhmawan	5	5	-
10	KAP Darmawan & Hendang	5	5	-
11	KAP Chatim, Atjeng, Sugeng & Rekan	5	3	2
				Kuesioner Kosong

12	KAP Sodikin & Harijanto	5	5	
	Total	68	66	66

Sumber : Data Diolah (2017)

3.5. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data penelitian survei, dengan menyebarkan kuesioner yang berisi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden yaitu auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Pusat dan Jakarta Timur untuk dijawab. Proses penyebaran kuesioner hingga pengumpulan kembali data kuesioner berlangsung mulai tanggal 16 maret 2017 sampai dengan 13 April 2017.

Penelitian ini menggunakan kuesioner pertanyaan tertutup. Peneliti melakukan pengukuran atas indikator dari variabel-variabel penelitian yang menjadi beberapa pertanyaan kuesioner, dan setiap jawaban responden diberi skor dengan skala Likert. Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2. Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Item	Skala
1	Kompetensi (X1)	1. Mutu Personal 2. Pengetahuan Auditor 3. Keahlian Khusus 4. Pengalaman Auditor	1,2,3,4 5,6,7,8 9,10,11,12 13,14,15,16	Likert

Sumber : Ariati (2014)

2	Tekanan Ketaatan (X2)	1. Pemahaman Standar Profesional Auditor 2. Moralitas	1, 2, 3, 4, 5, 6 7, 8	Likert
---	-----------------------	--	--------------------------	--------

Sumber : Rosadi (2016)

3	Kompleksitas Tugas (X3)	1. Sulitnya Tugas 2. Struktur Tugas	1, 2, 3, 4, 5 6, 7, 8, 9, 10	Likert
---	-------------------------	--	---------------------------------	--------

Sumber : Jamilah, dkk(2007)

4	Audit Judgment (Y)	1. Tingkat Materialitas 2. Tingkat Risiko Audit 3. Ke langsungan Hidup Suatu Entitas	1, 2, 3, 4 5, 6, 7, 8 9, 10, 11, 12	Likert
---	--------------------	--	---	--------

Sumber : Tuanakotta (2013), Arens., et al (2015), SPAP (2013)

3.6. Metode Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti melalui kuesioner selanjutnya dianalisis dan diolah agar dapat diinterpretasikan dan lebih mudah difahami.

3.6.1. Statistik Deskriptif

Pada tahap analisis statistik deskriptif, peneliti menggunakan bantuan program IBM SPSS 23 untuk mengolah data yang diperoleh sehingga menghasilkan hasil analisis berupa tabel. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2016:19).

3.6.2. Uji Kualitas Data

3.6.2.1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2016:52) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan Produk Moment Pearson. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dikatakan valid ($r_{hitung} > r_{tabel}$).

3.6.2.2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2016:48) Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Dalam penelitian ini dalam menguji reliabilitas masing-masing instrumen penulis menggunakan uji statistik Cronbach Alpha (α). Perhitungan reliabilitas dengan Cronbach Alpha (α) ini dilakukan dengan bantuan komputer IBM SPSS 23. Instrumen dikatakan reliabel jika dinilai Cronbach Alphanya $> 0,70$.

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Menggunakan bantuan aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23, hasil analisis akan memberikan gambaran dalam bentuk tabel. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *one sample kolmogorov-smirnov* dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

3.6.3.2. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2016:103) Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolonieritas dengan IBM SPSS 23 dilakukan dengan menganalisis matrik korelasi antar variabel independen dan perhitungan nilai Tolerance dan VIF (*variance inflation factor*). Nilai Cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai Tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 .

3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134) Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam penelitian ini Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik Plot.

3.6.4. Uji Hipotesis

3.6.4.1. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui dan memprediksi apakah variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) dan seberapa besar pengaruhnya ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat (Y) pada penelitian ini.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad (1)$$

Keterangan :

Y	=	Audit judgment
a	=	Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃	=	Koefisien determinasi
X ₁	=	Kompetensi
X ₂	=	Tekanan ketaatan
X ₃	=	Kompleksitas tugas
e	=	Error

3.6.4.2. Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016:171) Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Uji pengaruh simultan (Uji F) dikenal dengan Uji serentak atau uji Model/Uji Anova. Uji statistik F pada analisis data penelitian ini menggunakan standar kepercayaan 0,05.

3.6.4.3. Uji Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali (2016:171) Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji Parsial pada analisis data penelitian ini menggunakan derajat signifikansi yaitu 0,05. Uji t dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 23 yang disajikan pada tabel Coefficient.

IV. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Data penelitian dikumpulkan dengan cara menyebarkan 68 kuesioner secara langsung kepada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Pusat dan Jakarta Timur yang bersedia untuk diteliti. Proses penyebaran kuesioner hingga pengumpulan kembali kuesioner dari beberapa Kantor Akuntan Publik di Jakarta Pusat dan Jakarta Timur berlangsung mulai tanggal 16 Maret 2017 sampai dengan 13 April 2017. Dalam penelitian ini hanya 12 Kantor Akuntan Publik yang auditornya bersedia untuk menjadi responden. Data kuesioner

dapat diolah sebanyak 66 kuesioner, karena 2 kuesioner kosong. Sehingga responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 66 responden.

4.2. Deskripsi Responden

Deskripsi responden berdasarkan karakteristik usia, jenis kelamin, pendidikan, jabatan, dan lama bekerja, disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1 Deskripsi Responden

No	Keterangan	Klasifikasi	Jumlah Responden	Presentase
1	Usia	≤ 25 Tahun	42	63,64%
		26 - 30 Tahun	18	27,27%
		31 - 35 Tahun	4	6,06%
		≥ 36 Tahun	2	3,03%
		Total	66	100 %
2	Jenis Kelamin	Pria	48	72,73%
		Wanita	18	27,27%
		Total	66	100 %
3	Pendidikan	D3	10	15,15%
		S1	54	81,82%
		S2	2	3,03%
		S3	-	-
		Total	66	100 %
4	Jabatan	Partner	1	1,51%
		Manager	1	1,51%
		Senior Auditor	33	50%
		Junior Auditor	31	46,97%
		Total	66	100 %
5	Lama Bekerja	< 1 Tahun	20	30,30%
		antara 1 sampai 5 Tahun	36	54,54%
		antara 6 sampai 10 Tahun	9	13,64%
		> 10 Tahun	1	1,51%
		Total	66	100 %

Sumber : Data Diolah (2017)

Berdasarkan tabel 2. diatas dapat dilihat, responden berdasarkan usia mayoritas adalah kurang dari atau sama dengan 25 tahun yaitu sebanyak 42 responden atau 63,64% responden. Berdasarkan jenis kelamin mayoritas responden adalah berjenis kelamin pria dengan jumlah 48 responden atau sebesar 73,72% sedangkan untuk responden berdasarkan pendidikan dari 66 responden mayoritas sebanyak 54 atau 81,82% responden berpendidikan S1. Untuk responden berdasarkan jabatan mayoritas diduduki oleh Senior Auditor yaitu 33 atau 50% responden. Berdasarkan lama bekerja mayoritas responden sudah bekerja antara 1 sampai 5 tahun yaitu sebanyak 36 atau 54,54% responden.

4.3. Deskripsi Hasil Penelitian

4.3.1. Statistik Deskriptif

Tabel 3. berikut ini menyajikan hasil statistik deskriptif untuk variabel independen kompetensi, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas dan variabel dependen *audit judgment* dengan jumlah (N) adalah 66 responden.

Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Rang e	Minim um	Maxim um	Sum	Media n	Mean	Std. Deviat ion	Varian ce	
	Statis tic	Statis tic	Statisti c	Statisti c	Statisti c	Statisti c	Statisti c	Std. Error	Statisti c	
Kompetensi	66	29,00	51,00	80,00	4527,0 0	69,500 0	68,590 9	,869 31	7,0623 1	49,876
Tekanan Ketaatan	66	13,00	27,00	40,00	2325,0 0	35,000 0	35,227 3	,365 66	2,9706 0	8,824
Kompleksitas Tugas	66	18,00	31,00	49,00	2668,0 0	40,000 0	40,424 2	,500 84	4,0688 7	16,556
Audit Judgment	66	24,00	36,00	60,00	3268,0 0	50,500 0	49,515 2	,686 96	5,5808 5	31,146
Valid N (listwise)	66									

Sumber : Data diolah (2017)

4.3.2. Uji Kuliatas Data

4.3.2.1. Uji Validitas

Hasil uji validitas menunjukkan masing-masing indikator dari variabel memiliki nilai korelasi lebih besar dari 0,204, hal ini berarti bahwa kuesioner layak digunakan untuk pengumpulan data.

4.3.2.2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas menunjukkan masing-masing variabel mempunyai koefisien alpha lebih besar dari 0,07 (Kompetensi = 927, Tekanan Ketaatan = 730, Kompleksitas Tugas = 714, *Audit Judgment* = 897) , ini berarti semua instrumen variabel yang digunakan adalah reliabel.

4.3.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas.

4.3.3.1. Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,66638809
Most Extreme Differences	Absolute	,104
	Positive	,087
	Negative	-,104
Test Statistic		,104
Asymp. Sig. (2-tailed)		,076 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah (2017)

Pada tabel 4. menunjukkan bahwa nilai Test Statistic Kolomogorov-Smirnov sebesar 0,104 dan Koefisien Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,076 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ yang berarti H_0 diterima, sehingga semua variabel bebas berdistribusi normal.

4.3.3.2. Uji Multikolonieritas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients^a	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		

Kompetensi	,857	1,166
Tekanan Ketaatan	,910	1,098
Kompleksitas Tugas	,911	1,097

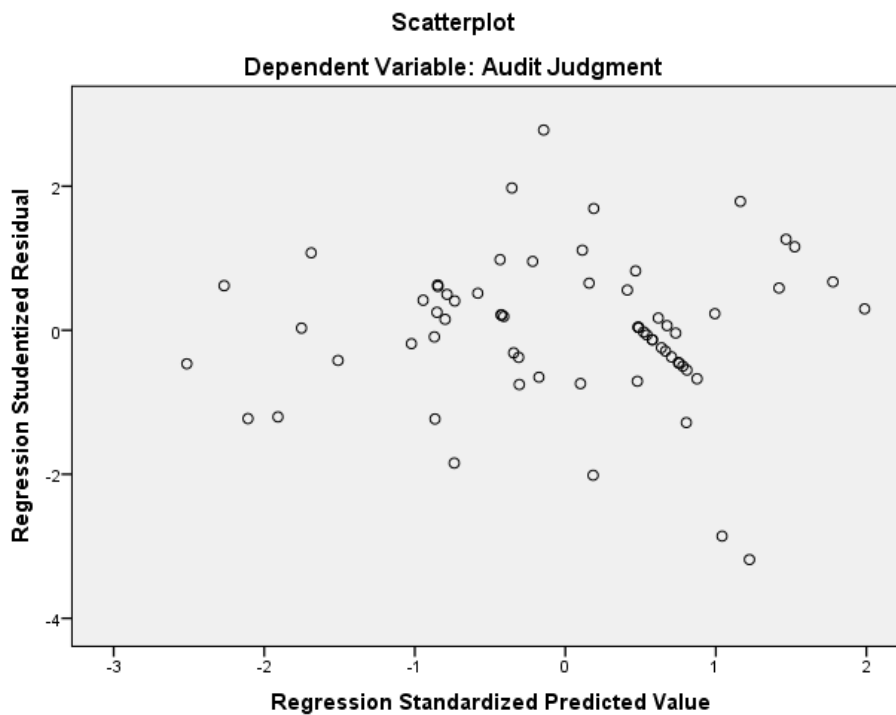
a. Dependent Variable: Audit Judgment

Sumber : Data diolah (2017)

Berdasarkan tabel 5. uji multikolonieritas dalam penelitian ini menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 10 %, dan variabel bebas memiliki nilai VIF dibawah 10, hal ini disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolonieritas, sehingga Ho diterima.

4.3.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Pada Gambar 1. dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak (random) baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

4.3.4. Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dihitung dengan menggunakan program SPSS 23. Hasil analisis pengaruh kompetensi, tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas terhadap *audit judgment* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	20,220	5,131		3,941	,000
	Kompetensi	,746	,052	,944	14,409	,000
	Tekanan Ketaatan	-,297	,119	-,158	-2,490	,015
	Kompleksitas Tugas	-,282	,087	-,206	-3,236	,002

a. Dependent Variable: Audit Judgment

Sumber : Data diolah (2017)

Berdasarkan Tabel 6. diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 - b_2X_2 - b_3X_3 + e$$

$$= 20,220 + 0,746 X_1 - 0,297 X_2 - 0,282 X_3 + e$$

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1562,359	3	520,786	69,870	,000 ^b
	Residual	462,126	62	7,454		
	Total	2024,485	65			

a. Dependent Variable: Audit Judgment

b. Predictors: (Constant), Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan, Kompetensi

Sumber : Data diolah (2017)

Untuk mengetahui variabel bebas (Independen) berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat (dependen) maka dilakukan uji hipotesis secara parsial (Uji t) dan simultan (Uji F). Berdasarkan hasil uji pada model regresi, variabel kompetensi memperoleh nilai

signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menyatakan bahwa kompetensi yang dimiliki auditor dalam mengaudit berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment* yang diambil auditor. Arah koefisien regresi H_1 (kompetensi) positif yaitu 0,746 yang berarti kompetensi auditor yang tinggi dapat memberikan kenaikan *audit judgment*, sehingga semakin tinggi kompetensi yang dimiliki auditor maka *judgment* yang diambil oleh auditor semakin baik dan tepat. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Raiyani dan Suputra (2014) yang menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit judgment*. sehingga Hipotesis 1 (H_1) diterima yaitu kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit judgment*.

Berdasarkan hasil uji pada model regresi, variabel tekanan ketaatan memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,015 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel tekanan ketaatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit judgment* yang diambil auditor. Arah koefisien regresi H_2 (tekanan ketaatan) negatif yaitu -0,297 yang berarti tekanan ketaatan yang tinggi yang diterima auditor dari atasan atau klien yang diaudit akan memberikan penurunan terhadap *audit judgment*. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Yendrawati dan Mukti (2016), yang juga menunjukkan bahwa tekanan ketaatan berpengaruh negatif terhadap *audit judgment*. sehingga hipotesis 2 (H_2) diterima yaitu tekanan ketaatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit judgment*.

Berdasarkan hasil uji pada model regresi, variabel kompleksitas tugas memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kompleksitas tugas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit judgment* yang diambil auditor. Arah koefisien regresi H_3 (kompleksitas tugas) negatif yaitu -0,282 yang berarti kompleksitas yang tinggi akan memberikan penurunan terhadap *audit judgment*. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian penelitian Yustrianthe (2012), menyatakan bahwa semakin besar kompleksitas tugas yang dihadapi oleh seorang auditor, maka logis jika semakin besar juga keraguan dan ketidakcermatan yang dihadapi sehingga terjadi kesalahan *judgment* yang dibuat auditor, sehingga hipotesis 3 (H_3) diterima yaitu kompleksitas tugas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit judgment*.

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai signifikansi yaitu 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 atau ditunjukkan dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($69,870 > 3,14$), sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi, tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *audit judgment*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis 4 (H_4) diterima yaitu kompetensi, tekanan ketaatan, dan kompleksitas tugas berpengaruh terhadap *audit judgment*.

V. Simpulan dan Saran

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Jakarta Pusat dan Jakarta Timur dan hasil analisis terhadap data penelitian yang telah dikumpulkan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit judgment* yang diambil auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Pusat dan Jakarta Timur. Hasil analisis menunjukkan arah koefisien regresi positif, hal ini berarti auditor yang memiliki kompetensi tinggi dalam menjalankan tugas auditnya akan berpengaruh positif terhadap *audit judgment*, sehingga *audit judgment* yang akan diambil oleh auditor akan semakin baik.

2. Tekanan ketaatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit judgment* yang diambil auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Pusat dan Jakarta Timur. Hasil analisis menunjukkan arah koefisien regresi negatif, hal ini berarti tekanan ketaatan tinggi yang diterima oleh auditor untuk melakukan tindakan yang menyimpang dari standar profesional dalam menjalankan tugasnya baik dari atasan atau klien akan memberikan pengaruh terhadap ketepatan *audit judgment* yang akan diambil menjadi semakin menurun.
3. Kompleksitas tugas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit judgment* yang diambil auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Pusat dan Jakarta Timur. Hasil analisis menunjukkan arah koefisien regresi negatif, hal ini berarti semakin tinggi kompleksitas tugas audit yaitu keadaan dimana auditor dihadapkan pada tugas yang banyak, berbeda-beda dan saling terkait satu sama lain cenderung menyebabkan timbulnya kesulitan dan ketidakcermatan auditor dalam menyelesaikan tugasnya, sehingga akan mempengaruhi ketepatan *audit judgment* yang diambil menjadi menurun.
4. Kompetensi, tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas berpengaruh terhadap *audit judgment* yang diambil oleh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Jakarta Pusat dan Jakarta Timur. Hasil analisis menunjukkan bahwa kompetensi, tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *audit judgment*.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian, maka penulis merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel independen lainnya yang diduga berpengaruh terhadap *audit judgment*, tidak hanya terbatas pada variabel kompetensi, tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas, serta penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel lain seperti moderating dan intervening.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan memilih waktu penyabaran kuesioner yang tepat, sehingga dapat diperoleh kuesioner dengan jumlah yang maksimal.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas sampel penelitian tidak hanya di wilayah Jakarta Pusat dan Jakarta Timur, namun dikota- kota besar atau di daerah - daerah luar kota lainnya.
4. Peneliti mengharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan metode lain misalnya wawancara atau observasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, N. K. R. dan N. K. L. A. Merkusiwati. 2016. Pengaruh Tekanan Ketaatan, Senioritas Auditor dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Audit Judgment. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.15.1.
- Arens, et al. 2015. *Auditing dan Jasa Assurance Services Pendekatan Terintegrasi*. Jakarta : Erlangga.

- Ariati K, Kurnia dan Raharja. 2014. Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Kecerdasan Spiritual sebagai Variabel Moderating. *Diponegoro Jurnal Of Accounting*, Vol. 3, No. 3, Hal. 1.
- Drupadi, M. J. dan I. P. Sudana. 2015. Pengaruh Keahlian Auditor, Tekanan Ketaatan dan Independensi pada Audit Judgment. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.12.3.
- Fitriani, S. dan Daljono. 2012. Pengaruh, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengetahuan, dan Presepsi Etis terhadap Audit Judgment. *Diponegoro Jurnal Accounting*, Vol. 1, No.1 , Hal 1-12.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 2*.Universitas Diponegoro Semarang.
- Gonggom, Reinhard. 2015. *Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Judgment*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Jakarta.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. *Kode Etik Profesi Akuntan Publik*. Institut Akuntan Publik Indonesia : Jakarta.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2013. *Standar Profesional Akuntan Publik*.Jakarta : Salemba Empat.
- Jamilah, dkk. 2007. Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas terhadap Audit Judgment. *SNA X Universitas Hasanudin Makasar*, AUEP-06.
- Primasari, N. H dan Azzahra, L. 2015. Pengaruh Gender, Supervisi, Independensi, Kompetensi Profesional dan Pemahaman atas Standar Audit terhadap Audit Judgment. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 4, No. 2.
- Raiyani, K. P dan Suputra, D. 2014. Pengaruh Kompetensi, Kompleksitas Tugas dan Locus Of Control terhadap Audit Judgment. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6.3, 429-438.
- Rakhmalia, Aniesa. 2013. *Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman, dan Oreintasi Etika terhadap Audit Judgment dengan Pengambilan Keputusan Etis sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah)*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Rosadi, R.A. 2016. *Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu dan Pengalaman Audit terhadap Audit Judgment*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: AFABETA.

- Tandiontong, Manthius. 2016. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung : ALFABETA, cv.
- Tuanakotta, Theodoros M. 2011. *Berfikir Kritis dalam Auditing*. Jakarta : Salemba Empat.
- Tuanakotta, Theodorus M. 2013. *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Yendrawati, R. dan D. K. Mukti. 2015. Pengaruh Gender, Pengalaman Auditor, Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan, Kemampuan Kerja dan Pengetahuan Auditor terhadap Audit Judgment. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, Vol. 4, No. 1: 1-8..
- Yustrianthe, R. H. 2012. Benerapa Faktor yang Mempengaruhi Audit Judgment Pemerintah. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 4, No. 2.